

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh perencanaan, transparansi, akuntabilitas dan pengawasan anggaran terhadap daya serap anggaran satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi dengan menambahkan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil uji dan analisis sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, transparansi, akuntabilitas dan pengawasan anggaran secara keseluruhan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap daya serap anggaran satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama, variabel perencanaan, transparansi, akuntabilitas dan pengawasan anggaran merupakan faktor-faktor yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan daya serap anggaran satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi.
- 2) Melalui pengujian hipotesis kedua, hanya variabel pengawasan anggaran yang berpengaruh positif signifikan terhadap daya serap anggaran satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima. Sedangkan variabel

perencanaan, transparansi dan akuntabilitas hanya tidak berpengaruh terhadap daya serap anggaran satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

- 3) Melalui pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan disimpulkan tidak dapat memoderasi hubungan antara perencanaan, transparansi, akuntabilitas dan pengawasan anggaran dengan daya serap anggaran satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

- 1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas dengan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Bendahara, dan Korusub Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada satu satuan kerja, Sehingga kemungkinan terdapat penilaian yang kurang representatif pada penelitian ini.
- 2) Variabel yang digunakan untuk mengukur daya serap anggaran dalam penelitian ini hanya terbatas pada perencanaan, transparansi, akuntabilitas dan pengawasan saja.
- 3) Karena keterbatasan waktu dan jarak lokasi antar satuan kerja, maka penelitian ini hanya menggunakan metode survey melalui kuisisioner dengan tidak melakukan wawancara langsung sehingga menyebabkan data diperoleh

dengan instrument tertulis yang memungkinkan salah persepsi terhadap pertanyaan atau pernyataan bisa terjadi.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk:

- 1) Menggunakan metode wawancara secara langsung kepada responden untuk menghindari salah persepsi dan mendapatkan data yang lebih akurat.
- 2) Menambah dan mempertimbangkan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap daya serap anggaran seperti monitoring dan evaluasi serta sistem pengendalian intern.
- 3) Untuk mengoptimalkan daya serap anggaran satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi, dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas perencanaan anggaran, melakukan transparansi dengan melakukan komunikasi antar seksi/bidang, meningkatkan rasa tanggung jawab bagi seluruh pengguna anggaran terutama pihak yang terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan serta secara bersama melakukan pengawasan anggaran.